

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gudang obat puskesmas merupakan tempat penyimpanan sementara barang dan alat kesehatan lainnya sebelum didistribusikan ke puskesmas pembantu dan polindes. Salah satu kegiatan yang mendukung penyimpanan obat tersebut diantaranya pengaturan tata ruang, penyimpanan obat, pencatatan kartu stok, dan pengamatan mutu obat (Depekes RI, 2014).

Gudang mempunyai peran yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan di puskesmas, karena mutu dan kualitas pelayanannya dipengaruhi oleh pengelolaan obat yang baik. Kegiatan pengelolaan obat di puskesmas meliputi perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan (Khoirurrisza et al., 2017).

Dalam pengelolaan obat di puskesmas proses penyimpanan merupakan proses yang sangat penting karena dapat meminimalkan kerusakan pada obat dan terjaminnya mutu serta kualitas obat. Sebaliknya apabila proses penyimpanan dilakukan dengan cara yang tidak benar maka obat akan mudah rusak dan mutu obatnya akan menurun sehingga dapat membahayakan penggunaannya (Akbar et al., 2016).

Pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian Rosang, dkk (2019) hasilnya yaitu pada gudang obat di Puskesmas Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara sudah memenuhi persyaratan menurut Depkes RI 2008 namun masih ada beberapa parameter yang perlu ditingkatkan dalam hal persyaratan gudang dan cara penyimpanan obat.

Penelitian tentang analisis penyimpanan obat di puskesmas sebelumnya pernah dilakukan oleh Dewiyanti, dkk (2020) dengan judul Analisis Penyimpanan Obat di Puskesmas Wara Kota Palopo. Penelitian ini meliputi sarana dan prasarana di gudang penyimpanan obat. Hasil penelitian menunjukkan Puskesmas Kecamatan Wara Utara Kota belum memenuhi standar penyimpanan obat, seperti gudang penyimpanan obat masih sempit, dus-dus obat di letakkan diatas lantai dan tidak dilapisi pallet, ventilasi tidak dilengkapi dengan gordena atau dicat putih.

Di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya penyimpanan obatnya masih kurang baik karena masih terdapat obat yang kadaluarsa. Terdapat injeksi tetagam yang berubah cairannya menjadi kering. Selain itu sering terjadi selisih antara jumlah obat di Gudang obat dengan kartu stok. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kegiatan penyimpanan obat di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya untuk mengetahui bagaimana gambaran sistem penyimpanan obat yang diterapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran sistem penyimpanan obat di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sistem penyimpanan obat di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui gambaran sistem penyimpanan obat di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya dilihat dari aspek pengaturan tata ruang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu obat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai gambaran sistem penyimpanan obat di Puskesmas, serta dapat digunakan sebagai acuan penelitian mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir.

2. Bagi Institusi

Sebagai tambahan pustaka pada Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.

3. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan untuk pengembangan sistem pengelolaan obat di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai gambaran sistem penyimpanan obat di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya belum pernah dilakukan sejauh pengetahuan peneliti.

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

| Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|--|---|---|-------------------------------------|
| Wardhana, Zedy Priscillia (2013) | Profil penyimpanan obat di puskesmas pada dua kecamatan yang berbeda di Kota Kediri | Meneliti tentang persyaratan gudang, pengaturan penyimpanan obat, kondisi penyimpanan obat, tata cara penyimpanan obat, dan pengamatan mutu obat. | Metode, waktu dan tempat penelitian |
| M. Rosang, F. Kolibu, A. Rumayar et al. (2019) | Analisis proses penyimpanan obat di Puskesmas Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara | Menganalisis penyimpanan obat, tata cara penyimpanan obat, dan mutu obat dengan menggunakan metode wawancara dan observasi langsung. | Metode, waktu dan tempat penelitian |
| I. Dewiyanti, Cheristina, ikayanti (2020) | Analisis Penyimpanan Obat di Puskesmas Wara Kota Palopo | Meneliti tentang sarana dan prasarana di gudang penyimpanan obat. | Metode, waktu dan tempat penelitian |